

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan berdasarkan fokus penerapan manajemen kurikulum di MAN 1 Cirebon yang mengacu pada perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum darurat di MAN 1 Cirebon yaitu dengan melakukan rapat persiapan awal tahun pelajaran, dengan melibatkan unsur yang ada, berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah, dewan guru, TU, komite madrasah dan pengawas madrasah guna untuk menampung masukan masukan dari dewan guru, membuat opsi opsi dalam perencanaan dan penyusunan dokumen kurikulum.
2. Pelaksanaan kurikulum darurat di MAN 1 Cirebon mempunyai dua tingkatan dalam pelaksanaannya yaitu pelaksanaan di tingkat madrasah dan di tingkat kelas. Pada tingkat madrasah, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjadi penanggung jawab utama dalam terlaksananya kurikulum darurat seperti melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, berkoordinasi dengan seluruh guru, pembimbing, TU dll., membimbing guru guna tercapainya tujuan kurikulum yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang menjadi tanggung jawab setiap guru, harus melaksanakan perencanaan, menyiapkan

materi, sumber belajar, dan menyiapkan strategi pembelajaran dengan semenarik mungkin.

3. Pada tahapan evaluasi MAN 1 Cirebon melakukan evaluasi kurikulum darurat yang dilaksanakan pada akhir semester, dengan mengumpulkan para wakil kepala TU untuk membahas dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum darurat, kemudian rapat juga dengan guru untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kurikulum darurat baik guru, siswa, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, kendala-kendala yang ada selama satu semester sehingga dari hasil evaluasi tersebut menghasilkan solusi setiap permasalahan yang ada dan memperbaikinya untuk proses KBM kedepan.

## **B. Saran**

Hasil penelitian sudah memperlihatkan bahwa implementasi manajemen sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal itu dibuktikan dengan berjalannya proses manajemen dengan baik. Namun penulis memberikan pemikiran dalam rangka meningkatkan dan tercapainya tujuan kurikulum melalui saran-saran sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum darurat hendaknya dilaksanakan oleh semua pihak baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru, pengawas, komite madrasah satgas covid setempat. Perencanaan kurikulum darurat hendaknya mengkolaborasikan semua opsi dalam pelaksanaan pembelajaran. Opsi tatap muka dengan new normal dengan protocol kesehatan yang sangat ketat dan opsi pembelajaran jarak jauh. Sehingga ada

kesempatan untuk membina karakter siswa dan mengetahui kepribadian siswa terutama siswa kelas 10.

2. Melakukan evaluasi kurikulum darurat lebih kerap untuk mengetahui kondisi siswa dalam melakukan pembelajaran lebih cepat.
3. Mengadakan pelatihan pelatihan IT bagi para guru yang memiliki kompetensi yang kurang dalam bidang tersebut, sehingga proses pembelajaran jarak jauh akan lebih variatif dan menarik.
4. Kepala madrasah melalui wali kelas mengagendakan *home visit* kepada siswa., sehingga terjadinya hubungan emosional yang baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai dengan baik pula.

